

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan analisis statistik untuk mengetahui tingkat motivasi belajar dan IQ mahasiswa Ilmu Keolahragaan 2012. Pendekatan ini digunakan dalam penelitian dengan cara tes IQ dan mengukur indikator-indikator variabel motivasi belajar dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner yang disebarkan kepada mahasiswa Ilmu Keolahragaan 2012, sehingga diperoleh gambaran IQ dan motivasi belajar mahasiswa. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2010, hlm. 13), “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Ex Post Facto*, yaitu suatu metode penelitian dimana peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variabel dependen dan independen terjadi secara alami (Wiersma & Jurs, 2009, hlm. 190). Adapun desain penelitiannya adalah *Posttest-Only Control Design*, yaitu kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak, kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok kontrol* (Sugiyono, 2014. hlm 76). Adapun desain penelitiannya sebagai berikut :

Adapun desain penelitiannya sebagai berikut :

RG₁	-	O₁
RG₂	-	O₂

Keterangan :

RG₁ : Motivasi belajar

O₁ : IPK tinggi

RG₂ : IQ

O₂ : IPK rendah

B. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Keolahragaan (IKOR), Departemen Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi (PKR) Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.

C. Populasi dan Sampel

“Populasi adalah keseluruhan data yang akan diamati atau diteliti” (Suherman, 2014, hlm. 4). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Keolahragaan 2012 dengan jumlah 70 orang.

“Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti” (Martono, 2010, hlm. 74). Dalam pelaksanaannya, pada populasi ini dipilih sampel yang dijadikan objek penelitian adalah mahasiswa Ilmu Keolahragaan 2012 dengan jumlah 42 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah “*Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel” (Siregar, 2013, hlm. 31).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun dan dikembangkan berdasarkan kebutuhan penelitian yaitu untuk mengungkap profil motivasi belajar dan mengetahui IQ mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran motivasi dan IQ adalah kuisioner atau angket dan tes IQ untuk individual.

Adapun penjelasan penulis mengenai instrumen penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Angket Profil Motivasi Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengungkapkan profil motivasi belajar adalah angket atau kuisioner. “Kuisioner atau angket adalah

sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari responden dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang ia ketahui” (Arikunto & Suhartini, 2010, hlm. 128). Instrumen yang digunakan merupakan angket dengan tingkat kepercayaan 95% yang diadaptasi dari skripsi dengan judul “Profil Motivasi Belajar Siswa” yang disusun oleh Anna Kurnia Jurusan Psikologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, dengan jumlah 42 butir item dan dikembangkan menjadi 50 butir item.

Angket yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 50 butir item, masing-masing butir pernyataan yang digunakan untuk mengetahui gambaran profil motivasi belajar. Masing-masing butir pernyataan disertai dengan 4 pilihan jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), dan Tidak Sesuai (TS).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini telah digunakan dan divalidasi pada penelitian sebelumnya. Angket disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah ditentukan. Kisi-kisi instrumen dibuat dan dikembangkan sebagai acuan dalam penyusunan instrumen agar tetap sesuai dengan tujuan penelitian dan mengukur variabel yang diharapkan. Kisi-kisi yang digunakan dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Aspek	Indikator	Deskripsi	Item	
			(+)	(-)
Motivasi Belajar	Durasi	Berkaitan dengan berapa lama kemampuan penggunaan waktu belajar	1,2,5, 7,8	3,4,6
	Frekuensi	Seberapa sering kegiatan belajar dilakukan dalam periode waktu tertentu	9,10,1 1,13	12
	Persistensi	Seberapa tetap dan lekat terhadap tujuan kegiatan belajar	14,15, 17,18	16,19

	Ketabahan dan Keuletan	Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai tujuan kegiatan belajar	20,23,	21,22, 24,25
	Devosi	Pengabdian dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran, bahkan jiwa) untuk mencapai tujuan kegiatan belajar	26,27, 29,31, 32	28,30,
	Tingkat Aspirasi	Maksud, cita-cita, rencana, sasaran atau target yang hendak dicapai dengan kegiatan belajar yang dilakukan	33,34, 36,37, 38,	35
	Tingkat Kualifikasi	Prestasi yang dicapai dari kegiatan belajar	41	39,40, 42
	Arah Sikap	Positif atau negatif sikap terhadap kegiatan belajar	43,45, 48,50	44,46, 47,49

Instrumen motivasi belajar menggunakan alternatif jawaban, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS). Adapun butir-butir pernyataan instrumen berbentuk positif dan negatif dengan kriteria penyekoran instrumen disajikan dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2. Kriteria Penyekoran Instrumen Motivasi Belajar

Bentuk Item	Pola Penyekoran			
	SS	S	KS	TS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen, penulis mengujicobakan instrumen motivasi belajar kepada Mahasiswa Ilmu Keolahragaan 2015 dengan jumlah 20 orang. Cara perhitungan validitas instrumen, operasional penulis menggunakan program *software* SPSS *for windows versi 21*. Adapun hasil pengujian validitas instrumen disajikan dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	1, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48.	39
Tidak valid	2, 5, 6, 11, 13, 18, 30, 31, 41, 49, 50.	11
Jumlah		50

Setelah uji validitas, selanjutnya yaitu uji reliabilitas instrumen motivasi belajar, penulis dalam operasionalnya menggunakan program SPSS *for windows versi 21*. Adapun reliabilitas angket motivasi belajar disajikan pada tabel 3.4.

Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
0,805	39

Hasil uji reliabilitas instrumen angket motivasi belajar tersebut dapat diketahui nilai reliabilitas motivasi belajar sangat tinggi yaitu sebesar 0,805.

Item pernyataan dalam instrumen yang dikategorikan valid adalah sejumlah 39 item pernyataan. Skor dari 39 item ini kemudian digunakan

untuk mencari interval setiap kelas kategori motivasi dengan rumus sebagai berikut :

$$C = \frac{X_n - X_1}{k}$$

Keterangan :

c = panjang interval kelas

X_n = nilai tertinggi

X_1 = nilai terendah

k = banyaknya kelas (Tinggi, Sedang, dan Rendah)

Interval skor untuk menentukan masing-masing katagori motivasi belajar mahasiswa Ilmu Keolahragaan 2012 disajikan pada tabel 3.5.

Tabel 3.5. Interval Skor Gambaran Umum Motivasi Belajar Mahasiswa Ilmu Keolahragaan 2012

Rentang Skor	Kategori
118-156	Tinggi
79-117	Sedang
39-78	Rendah

2. Tes IQ

Tes IQ yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui phsychotest. Hasil berupa skor IQ ini, kemudian dikualifikasi dan dapat digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Tes IQ dilakukan oleh lembaga yang berwenang untuk melakukan tes tersebut, yaitu UPT LBK University Center UPI, dengan skala intelegensi yang telah ditetapkan oleh UPT LBK University Center UPI.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) semester 7 mahasiswa Ilmu Keolahragaan 2012. Data IPK tersebut kemudian diklasifikasi menjadi dua, yaitu IPK tinggi dan IPK rendah. Menentukan IPK tinggi dan IPK rendah dalam penelitian ini yaitu mengambil data IPK 27% dari IPK tertinggi dan 27% dari IPK terendah. Adapun data IPK tinggi dan IPK rendah pada tabel 3.6.

Tabel 3.6. Data IPK Tinggi dan IPK Rendah

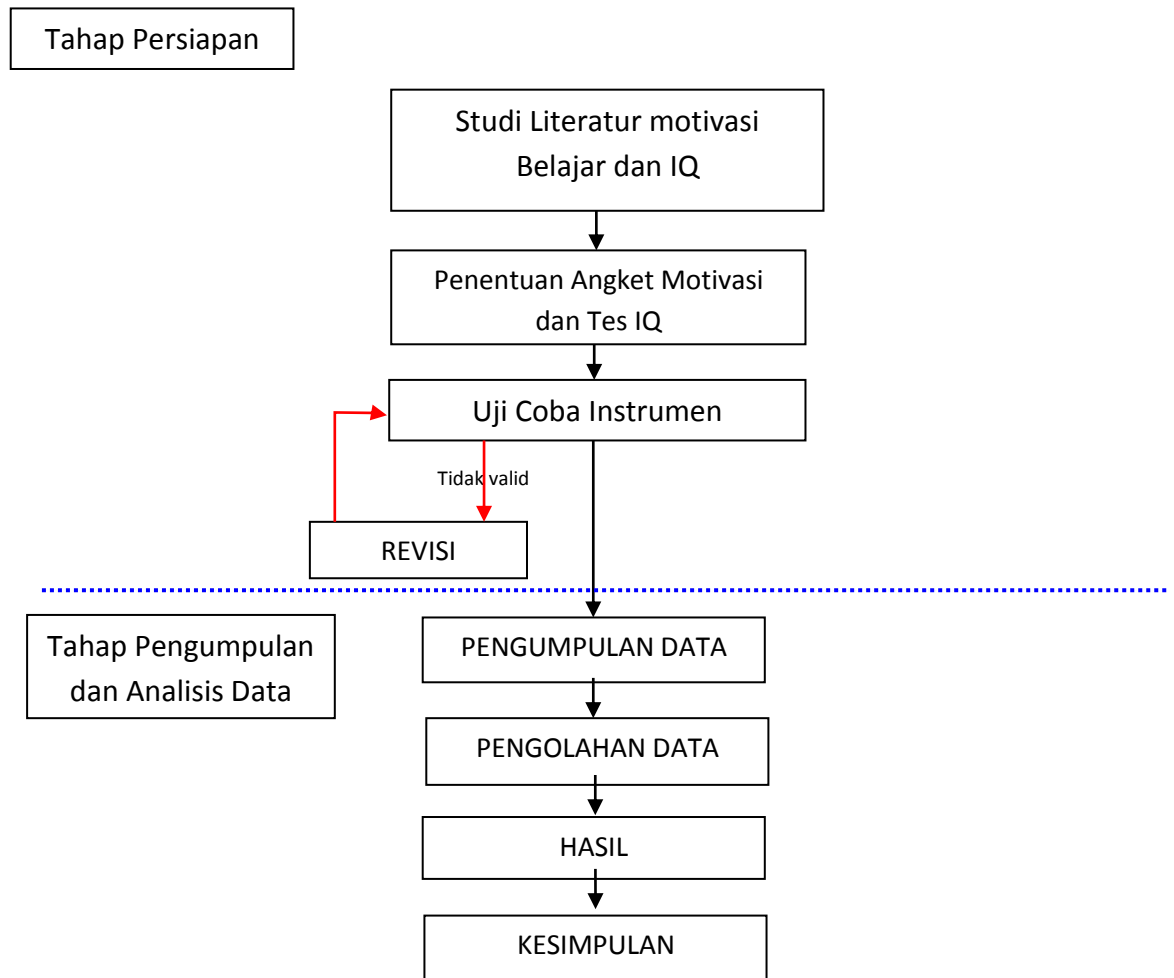
No	NIM	IPK	Ket.	No	NIM	IPK	Ket.
1	1205754	3,89	IPK Tinggi	32	1206414	3,57	IPK Rendah
2	1203844	3,84		33	1206334	3,55	
3	1204911	3,83		34	1204568	3,54	
4	1206628	3,8		35	1203248	3,52	
5	1203917	3,8		36	1203247	3,52	
6	1203245	3,79		37	1204238	3,47	
7	1205701	3,78		38	1203548	3,45	
8	1205829	3,77		39	1205569	3,43	
9	1204493	3,77		40	1204177	3,41	
10	1203597	3,75		41	1205322	3,37	
11	1203824	3,75		42	1205517	3,32	
12	1203595	3,74					
13	1203591	3,69					
14	1203875	3,69					
15	1203249	3,68					
16	1204228	3,68					
17	1203246	3,68					
18	1204240	3,67					
19	1203562	3,66					
20	1205401	3,66					
21	1205366	3,65					
22	1204464	3,65					
23	1204132	3,64					
24	1204115	3,62					
25	1206609	3,61					
26	1204288	3,61					
27	1204263	3,61					
28	1204200	3,61					
29	1205602	3,6					
30	1205342	3,59					
31	1204043	3,58					

E. Prosedur penelitian

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahap yakni tahap pendahuluan dan tahap pengumpulan dan analisis data. Berikut adalah alur penelitian yang akan dilakukan:

1. Tahap Persiapan, meliputi:
 - a. melakukan studi literatur mengenai motivasi belajar dan IQ,
 - b. menentukan test IQ dan angket motivasi belajar dengan cara adaptasi yang akan digunakan dalam pengukuran motivasi belajar mahasiswa Ilmu Keolahragaan 2012,
 - c. melakukan uji validitas dan uji reliabilitas butir item instrumen angket,
 - d. melakukan revisi terhadap lembar angket bila tidak valid dan diuji coba kembali dan mengalami alur yang sama sampai valid, namun bila hasil yang didapatkan sudah valid maka angket bisa langsung digunakan (tanpa revisi) untuk tahapan selanjutnya.
2. Tahap Pengumpulan dan Analisis Data
 - a. melakukan pengumpulan data mengenai hasil belajar (IPK),
 - b. melakukan pengumpulan data profil motivasi belajar dan IQ mahasiswa Ilmu Keolahragaan 2012 dengan instrumen yang telah diuji coba terhadap sampel yang telah ditentukan,
 - c. melakukan analisis data yang diperoleh, dan
 - d. menarik kesimpulan.

Berikut adalah bagan alir yang menjelaskan alur penelitian yang dilakukan:



Gambar 4.1. Bagan Alur Penelitian

F. Analisis Data

Operasional penulis untuk menganalisis data menggunakan program SPSS versi 21. Adapun analisis data yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah penelitian yakni :

1. Uji Korelasi Bivariate

Uji Korelasi Bivariate digunakan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan IPK tinggi, mengetahui hubungan motivasi

belajar mahasiswa dengan IPK rendah dan mengetahui hubungan IQ mahasiswa dengan IPK rendah karena data berdistribusi normal.

2. Uji Korelasi Spearman dan Kendall

Uji Korelasi Spearman dan Kendall digunakan untuk mengetahui hubungan IQ mahasiswa dengan IPK tinggi, karena data IPK tinggi berdistribusi normal tetapi data IQ tidak berdistribusi normal.

3. Uji *Independent Sample t Test*

Uji *Independent Sample t Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar mahasiswa IPK tinggi dan IPK rendah, karena data berdistribusi normal dan data homogen.

4. Uji Mann Whitney

Uji Mann Whitney digunakan untuk mengetahui perbedaan IQ mahasiswa IPK tinggi dan IPK rendah, karena data IPK tinggi dan IPK rendah berdistribusi normal dan data homogen tetapi IQ tidak berdistribusi normal dan data homogen.